

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Hasil belajar yang masih kurang dari standar KKM karena kurangnya perhatian dari guru ke siswa dan proses pembelajaran yang monoton, sehingga kejenuhan dalam pembelajaran semakin kuat. Temuan dilapangan masih banyak siswa yang belum menguasai langkah-langkah dalam membaca puisi yang baik dan benar, baik dari segi berintonasi, maupun pelafalan dan terutama sekali dari segi ekspresi dan penghayatan serta gerakan. Oleh karena itu banyak faktor yang menghambat keberhasilan siswa dalam meningkatkan proses belajar antara lain: kurangnya inisiatif guru untuk menyediakan alat peraga, metode atau teknik yang dipakai kurang bervariasi, sehingga proses pembelajaran membosankan bagi anak.

Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa ditemukan kesulitan yang dialami siswa dalam membaca puisi karena pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru hanya menggunakan metode ceramah saja. Guru hanya menjelaskan apabila membaca puisi intonasinya harus benar, vokalnya harus jelas serta berekspresi yaitu sesuai dengan isi puisi yang dibacakan tanpa mendemonstrasikan secara langsung. Selain itu keterbatasan media pembelajaran yang digunakan guru menyebabkan dampak yang kurang baik dalam hasil belajar siswa khususnya mata

pelajaran bahasa Indonesia dan umumnya mata pelajaran yang lainnya sehingga siswa terlihat kurang termotivasi karena pada saat disuruh tampil tidak berani karena takut apabila tampilannya tidak baik akan ditertawakan temannya atau dimarahi guru, merasa malu sehingga pada saat membaca puisi menundukkan kepalanya, dan kurang percaya diri sehingga pada saat membaca puisi suaranya tidak bisa didengar oleh temannya yang duduk di bangku belakang serta tidak berekspresi.

Langkah-langkah pembelajaran membaca puisi dengan teknik *modeling* diantaranya yaitu dengan langkah pra membaca, saat membaca, dan pasca membaca. Pada langkah pra membaca siswa diajak memahami puisi yang akan dibacakan dengan membicarakan kosakata yang dianggap sukar bagi siswa. Kemudian dilanjutkan dengan memberi tanda jeda pada baris-baris puisi, guna mengatur pernafasan. Pada langkah saat membaca siswa diajak menyimak model yang mendemonstrasikan pembacaan puisi, dengan tidak lupa mendiskusikan apa yang siswa saksikan. Pada pasca membaca siswa dapat menerapkan keterampilannya dengan pembacaan puisi yang lain atau bahkan prosa dengan aspek-aspek yang telah dipelajari dalam membaca puisi.

Teknik *modelling* dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam keterampilan membaca puisi. Hal tersebut dibuktikan dari data temuan hasil observasi partisipan terhadap siswa bahwa dengan penggunaan teknik *modelling* yang bervariasi siswa lebih antusias dan fokus terhadap pembelajaran membaca puisi yang diajarkan guru sehingga

siswa tidak mengalami kesulitan baik dari segi intonasi, pelafalan, mimik, gerakan serta penghayatan dalam membaca puisi, dari data temuan hasil wawancara mendalam terhadap guru dan siswa bahwa guru dan siswa mengaku senang terhadap pembelajaran membaca puisi dengan menggunakan teknik *modelling* yang bervariasi, dan dari data temuan analisis dokumen ditemukan hasil tes kemampuan siswa dalam membaca puisi pada tiap siklus; dimulai dari prasiklus (55), siklus I (62), dan siklus II (72). Dari pra siklus ke siklus I meningkat 12,7% dan dari siklus I ke siklus II meningkat 13,8%.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan, peneliti menyampaikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Untuk peneliti dapat menambah pengalaman dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia mengenai membaca puisi, dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi guru, dan akan terjalin kemitraan yang lebih erat dengan guru dan mengetahui permasalahan yang mereka hadapi.
2. Untuk guru dapat memahami kemampuan siswa dan dapat memajukan mengajar dengan teknik *modelling* yang bervariasi dan dapat membawa kemajuan dalam pembelajaran sehingga dapat memberikan makna yang baik.

3. Untuk sekolah dapat menjadikan teknik modelling sebagai salah satu inovasi pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.



Nurul Lathifah, 2013

MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI KEDUNGSOKA I DALAM MEMBACA PUISI DENGAN TEKNIK MODELLING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu